

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh laba akuntansi, total arus kas, dan komponen – komponen arus kas baik secara simultan atau parsial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi perusahaan yang berjumlah 11 perusahaan yang diamati selama 4 tahun, yaitu periode 2004-2007.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial. Ada 6 variabel yang diteliti, yaitu harga saham sebagai variabel terikat serta laba akuntansi, total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai variabel bebas. Penelitian ini menggunakan dua model persamaan regresi. Model 1 digunakan untuk mencari pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham, sedangkan model 2 digunakan untuk mencari pengaruh laba akuntansi dan komponen-komponen arus kas terhadap harga saham.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel bebas baik pada model 1 maupun model 2 berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebagai variabel terikat. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, pada model 1 laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan total arus kas tidak berpengaruh signifikan. Pada model 2 hanya laba akuntansi dan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi baik pada model 1 maupun model 2 menunjukkan nilai yang kecil, hal ini mengindikasikan bahwa para investor sebelum melakukan investasi cenderung lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata-kata kunci : Harga saham, laba akuntansi, total arus kas, komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan